Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, medium penyampai pesan dalam komunikasi massa semakin beragam. Tentu munculnya banyak medium-medium baru ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri pertelevisian di Indonesia. Meskipun begitu berdasarkan penelitian Nielsen, televisi masih menjadi salah satu media yang mempunyai tingkat penetrasi dan jangkauan yang cukup tinggi dan masih mampu bersaing dengan medium lainnya. Penetrasi *audiences* televisi masih tetap tertinggi dibanding media lainnya. Yang menarik, penetrasi internet untuk Generasi Z dan Millenials penetrasinya di atas 50%. Sedangkan untuk Baby Boomers dan Generasi X, penetrasi radio masih lebih tinggi dari internet. (Katadata, 2018)

Gambar 1.1 Persentase Jangkauan Audiens

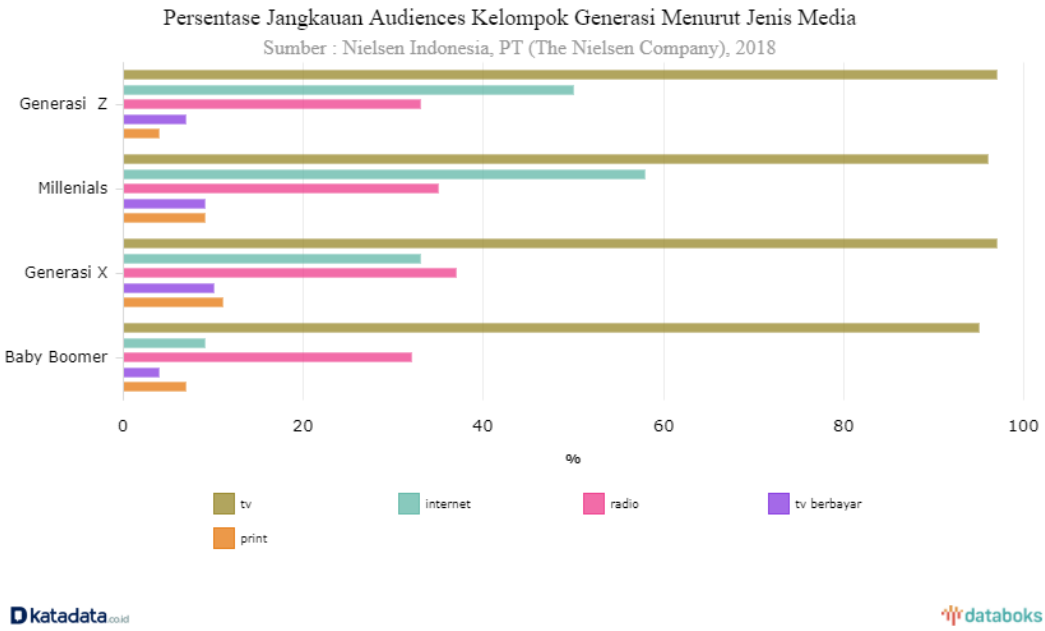

Kompas Tv (Kompas Tv, 2018) sendiri sebagai media televisi di Indonesia masih terbilang cukup baru. Dimana pemilik perusahaan Kompas Gramedia, Jakob Oetama ingin memiliki stasiun televisi yang dapat

mencerdaskan penonton Indonesia agar menjadi lebih baik. Pada awal kemunculannya Kompas Tv memiliki *tagline* “Inspirasi Indonesia”, konten yang disajikannya pun beragam seperti olahraga, *talkshow,* komedi, documenter dan juga berita. Kompas Tv dengan latar belakang program berita yang cukup kuat , mulai mengukuhkan posisi dirinya sebagai salah satu televisi berita nasional di Indonesia dengan mengannti *tagline* nya menjadi “Berita dan Inspirasi Indonesia”. Menjelang masa pilkada serentak 2018 dan juga pilpres 2019, Kompas Tv makin memperjelas posisinya sebagai televisi berita dengan kembali merubah *tagline* nya menjadi “Independen | Terpercaya” pada Oktober 2017.

Berita sendiri dibagi menjadi dua jenis *Hard News* dan *Soft News* (Morissan, 2008, p.24). Menurut uraian Morrisan (2008, p.27-28) *Soft News* meupakan informasi yang penting dan menarik namun tidak bersifat harus segera ditayangkan kepada khalayak. *Soft News* sendiri terdiri dari beberapa macam program yaitu, *current affair, magazine, talk show,* dan documenter. Program *Ngopi* merupakan program *talk show* yang berarti masuk dalam kategori *soft news.*

Talk Show sendiri merupakan sebuah program dimana program tersebut mendatangkan beberapa orang narasumber untuk membahas suatu topik tertentu dengan dipandu oleh seorang pembawa acara. Narasumber merupakan orang-orang yang ahli dan berpengalaman pada topik yang diperbincangkan. (Morissan, 2008, p.222).

Melihat bagaimana industri televisi masih mampu bersaing dengan medium lainnya, mendorong penulis untuk lebih mendalami minat penulis dalam dunia pertelevisian. Kompas Tv sebagai salah satu Televisi yang cukup ternama di Indonesia juga menjadi salah satu pertimbangan penulis dalam memilih Kompas Tv sebagai tempat dimana penulis ingin melakukan magang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini antara lain:

1. Menerapkan ilmu yang telah didapat pada masa perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Mempersiapkan mental peserta magang dalam menghadapi dunia kerja pada industri media.
3. Memberi pelatihan, pengalaman, dan gambaran mengenai industri media televisi pada peserta magang.
4. Memahami proses pembuatan program televisi dengan terlibat secara langsung pada proses produksinya.
5. Memperkenalkan dan mempelajari dinamika dan budaya kerja pada industri media.
6. Sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa tingkat akhir Universitas Multimedia Nusantara

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai kegiatan magang di Kompas Tv sejak 1 Oktober 2018 sampai dengan 25 Januari 2019. Magang dilakukan di kantor Kompas Tv yang beralamat di Menara Kompas, lantai 6, Palmerah Selatan No. 1, Jakarta Pusat. Dalam Seminggu, penulis bekerja selama 6 hari, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Minggu. Jam Kerja penulis memiliki rentang waktu rata-rata 7 sampai 8 jam perharinya, namun juga bisa lebih dari itu menyesuaikan dengan *deadline* dan pekerjaan yang perlu diselesaikan. Pengecualian pada hari minggu, lama jam kerja tergantung dari cepat atau lambatnya penulis menyelesaikan pekerjaan pada hari itu.

Tahap awal yang penulis lakukan sebelum kegiatan magang dimulai yaitu melamar dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) penulis melalui surat elektronik kepada *Human Resources Development* (HRD) Kompas TV, surat elektronik ini dikirimkan pada tanggal 12 September 2018. Kemudian penulis mendapatkan balasan dari HRD Kompas TV pada tanggal 25 September 2018 dan diminta untuk melampirkan Surat pengantar dari kampus. Kemudian pada 26 September 2018 penulis mendapat

instruksi untuk datang ke kantor Kompas Tv pada 1 Oktober 2018, untuk menemui HRD Kompas TV. 1 Oktober 2018, penulis datang menemui HRD Kompas Tv dan melakukan wawancara, dan diputuskan oleh HRD Kompas Tv untuk menempatkan penulis pada divisi *News and Current Affairs* sebagai reporter.